

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui dua siklus yang telah dideskripsikan sesuai dengan pembahasan serta analisis dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, antara lain dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode dialog berpasangan pada siswa kelas IV MINU Wedoro Waru Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik, dan memperoleh hasil yang baik. hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktifitas guru sebesar 77,8% pada siklus I dan 95,4% pada siklus II sedangkan hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I sebesar 76,6% dan 98% pada siklus II.
2. Adanya peningkatan keterampilan berbicara bahasa jawa krama madya dengan menggunakan metod dialog berpasangan pada siswa kelas IV MINU Wedoro Waru Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari siklus I sebesar 61,75 menjadi 75,25 pada siklus II. Dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 52,5% pada siklus I menjadi 87,5% pada siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan metode dialog berpasangan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa krama madya antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode dialog berpasangan hendaknya dapat dirancang semenarik dan sekreatif mungkin agar peserta didik tidak merasa bosan dan semua peserta didik bisa berperan aktif.
2. Dalam penyajian materi untuk siswa hendaknya sesuai dengan kemampuan siswa dan kompetensi yang dicapai, selain itu materi juga hendaknya dikemas dengan menarik agar siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.